

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan kuesioner, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut. Kuesioner disebar kepada 82 responden dengan memberikan daftar pernyataan yang telah disediakan untuk dijawab oleh responden. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap desain interior di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut berdasarkan elemen-elemen desain interior, yaitu tata ruang, warna, pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata suara.

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan mengenai persepsi pemustaka terhadap desain interior Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil kuesioner dan observasi yang dilakukan selama 2 bulan dari tanggal 2 Desember 2021 hingga 2 Februari 2022. Responden pada penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut yaitu 82 responden.

1. Karakteristik Identitas Responden

Responden pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Perbandingan jumlah responden laki-laki dan perempuan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1: Jenis Kelamin Responden

| Jenis Kelamin | F | % |
|----------------------|----------|----------|
| Laki-laki | 13 | 16% |
| Perempuan | 69 | 84% |
| Total | 82 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.1 terkait jenis kelamin responden, perbandingan responden laki-laki adalah 16% sedangkan responden perempuan sebanyak 84%.

Berikut ini akan disajikan analisis dan mengenai responden berdasarkan terdaftar sebagai anggota Dispusip Tanah Laut dan mempunyai kartu anggota.

Tabel 4.2: Terdaftar Anggota Perpustakaan

| Terdaftar Anggota | F | % |
|--------------------------|----------|----------|
| Ya | 59 | 72% |
| Tidak | 23 | 28% |
| Total | 82 | 100% |

Responden pada penelitian ini yang terdaftar menjadi anggota perpustakaan terbagi menjadi dua kategori, yaitu terdaftar dan tidak terdaftar menjadi anggota perpustakaan. Berdasarkan tabel 4.2, perbandingan responden yang terdaftar menjadi anggota perpustakaan sebanyak 72% sedangkan responden yang tidak/belum terdaftar sebagai anggota perpustakaan sebanyak 28%.

Berikut ini akan disajikan analisis dan mengenai responden berdasarkan frekuensi kunjungan ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 4.3: Frekuensi Kunjungan Responden

| Kunjungan | F | % |
|------------------|----------|----------|
| Pertama kali | 7 | 9% |
| 1 minggu sekali | 22 | 27% |
| Jarang | 43 | 52% |
| Sering | 10 | 12% |
| Total | 82 | 100% |

Responden pada penelitian ini yang berdasarkan frekuensi kunjungan responden terbagi menjadi empat kategori yaitu pertama kali, 1 minggu sekali, jarang, dan sering. Berdasarkan tabel 4.3 terkait frekuensi kunjungan responden, persentase responden yang paling tinggi yaitu dengan frekuensi kunjungan jarang (hanya beberapa kali dalam sebulan) sebanyak 52%, sedangkan persentase responden dengan frekuensi kunjungan paling rendah yaitu responden yang pertama kali berkunjung sebanyak 9%.

Berikut ini akan disajikan analisis dan mengenai responden berdasarkan pekerjaan.

Tabel 4.4: Pekerjaan Responden

| Pekerjaan | F | % |
|------------------|----------|----------|
| Mahasiswa | 51 | 62% |
| Pelajar | 19 | 23% |
| Ibu rumah tangga | 2 | 2% |
| Wiraswasta | 9 | 11% |
| Dosen/guru | 1 | 1% |
| Total | 82 | 100% |

Responden pada penelitian ini berdasarkan pekerjaan responden terbagi menjadi lima kategori yaitu mahasiswa, pelajar, ibu rumah tangga, wiraswasta, dan dosen/guru. Berdasarkan tabel 4.4 terkait pekerjaan responden, persentase pekerjaan responden yang tertinggi yaitu mahasiswa sebanyak 62%, sedangkan persentase pekerjaan responden yang terendah yaitu dari dosen/guru sebanyak 1%.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Desain interior dalam penelitian ini meliputi 5 indikator. Setiap indikator harus sudah memenuhi kriteria valid dan reliabel agar dapat melanjutkan penelitian. Setelah melakukan uji validitas yang disebarkan kepada 30 responden, maka hasil yang diperoleh dari pengujian kualitas instrumen dengan uji validitas menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 24 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.5: Hasil Uji Validitas

| Indikator | Nomor Pernyataan | Nilai Korelasi | Nilai r | Keterangan |
|------------|------------------|----------------|---------|------------|
| Tata Ruang | 1 | 0.433 | 0.361 | Valid |
| | 2 | 0.715 | 0.361 | Valid |
| | 3 | 0.744 | 0.361 | Valid |
| | 4 | 0.517 | 0.361 | Valid |
| | 5 | 0.808 | 0.361 | Valid |
| | 6 | 0.535 | 0.361 | Valid |
| | 7 | 0.817 | 0.361 | Valid |
| Warna | 8 | 0.793 | 0.361 | Valid |
| | 9 | 0.801 | 0.361 | Valid |
| | 10 | 0.801 | 0.361 | Valid |
| | 11 | 0.701 | 0.361 | Valid |
| | 12 | 0.814 | 0.361 | Valid |

| | | | | |
|-----------------|----|-------|-------|-------------|
| | 13 | 0.085 | 0.361 | Tidak Valid |
| | 14 | 0.763 | 0.361 | Valid |
| Pencahayaan | 15 | 0.697 | 0.361 | Valid |
| | 16 | 0.204 | 0.361 | Tidak Valid |
| | 17 | 0.685 | 0.361 | Valid |
| | 18 | 0.826 | 0.361 | Valid |
| Sirkulasi Udara | 19 | 0.778 | 0.361 | Valid |
| | 20 | 0.726 | 0.361 | Valid |
| | 21 | 0.918 | 0.361 | Valid |
| Tata Suara | 22 | 0.897 | 0.361 | Valid |
| | 23 | 0.432 | 0.361 | Valid |
| | 24 | 0.880 | 0.361 | Valid |

Hasil yang didapatkan dari 30 responden dengan 24 pernyataan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 13 dan 16. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dihapus oleh peneliti sehingga total pernyataan yang peneliti sebarakan kepada responden berjumlah 22 pernyataan.

Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Reliabilitas mengukur sejauh mana hasil pengukuran persepsi pemustaka terhadap desain interior dapat dipercaya. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6: Hasil Uji Reliabilitas

| <i>Reliability Statistics</i> | | | | |
|-------------------------------|-----------------|-------------------------|-------------------|------------------|
| No. | Elemen | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> | Ket. (r11) > 0,6 |
| 1. | Tata Ruang | .772 | 7 | Reliabel |
| 2. | Warna | .841 | 5 | Reliabel |
| 3. | Pencahayaan | .839 | 3 | Reliabel |
| 4. | Sirkulasi udara | .633 | 3 | Reliabel |
| 5. | Tata suara | .808 | 4 | Reliabel |

Berdasarkan tabel 4.6 terkait hasil uji reliabilitas, instrumen penelitian dari elemen desain interior yaitu tata ruang, warna, pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata suara dinyatakan reliabel karena nilai $(r_{11}) > 0,6$. Hal tersebut menunjukkan instrumen penelitian memberikan hasil relatif tidak berbeda jika dilakukan penelitian berulang.

3. Penyajian Data Hasil Kuesioner

Peneliti melampirkan data hasil penelitian kuantitatif selama penelitian tentang persepsi pemustaka terhadap desain interior Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut. Kuesioner yang disebar sebanyak 82 responden kemudian dilakukan analisis pada hasil jawaban responden.

Berikut ini dideskripsikan tiap-tiap pernyataan kuesioner mengenai persepsi pemustaka terhadap desain interior Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 4.7: Ruang Baca dan Ruang Koleksi Luas

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|-----------------|----|------|-----|
| Sangat Setuju | 5 | 25 | 30% | 125 |
| Setuju | 4 | 39 | 48% | 156 |
| Cukup Setuju | 3 | 14 | 17% | 42 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 | 4% | 6 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 | 1% | 1 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 330 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | 4,02 | |

Berdasarkan tabel 4.7, hasil jawaban responden mengenai luas ruang baca dan ruang koleksi menunjukkan bahwa skor yang tertinggi yaitu menyatakan setuju sebanyak 39 responden (48%) dengan skor 156, sedangkan skor yang terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (1%) dengan skor 1.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 4,02. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 3.43-4.23. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, persepsi pemustaka terhadap ruang baca dan ruang koleksi luas sehingga leluasa untuk beraktivitas termasuk kategori SETUJU.

Tabel 4.8: Letak Rak-Rak, Buku, Meja, dan Kursi Tertata dengan Rapi dan Baik

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|-----------------|----|------|-----|
| Sangat Setuju | 5 | 24 | 29% | 120 |
| Setuju | 4 | 41 | 50% | 164 |
| Cukup Setuju | 3 | 14 | 17% | 42 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 | 4% | 6 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0% | 0 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 332 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | 4,05 | |

Berdasarkan tabel 4.8, hasil jawaban responden mengenai peletakan rak-rak, buku, meja, dan kursi tertata rapi dan baik menunjukkan bahwa skor yang

tertinggi yaitu menyatakan setuju dengan skor 164, sedangkan skor yang terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju dengan skor 0.

Nilai skor rata-rata keseluruhan yang diperoleh yaitu 4,05. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 3.43-4.23. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap peletakan rak-rak, buku, meja, dan kursi tertata rapi dan baik termasuk kategori SETUJU.

Tabel 4.9: Pembagian Ruang Perpustakaan Sudah Ideal dan Terkesan Nyaman

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---------------------------------------|-----------------|----|------|-----|
| Sangat Setuju | 5 | 18 | 22% | 90 |
| Setuju | 4 | 40 | 49% | 160 |
| Cukup Setuju | 3 | 15 | 18% | 45 |
| Tidak Setuju | 2 | 8 | 10% | 16 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 | 1% | 1 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 312 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\sum F}$ | | | 3,80 | |

Berdasarkan tabel 4.9, hasil jawaban responden mengenai pembagian ruang perpustakaan menunjukkan bahwa skor yang tertinggi yaitu menyatakan setuju dengan skor 160, sedangkan skor yang terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju dengan skor 1.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,80. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 3.43-4.23. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap pembagian ruang perpustakaan seperti ruang baca, ruang koleksi umum, layanan sirkulasi, ruang kerja pustakawan dan staf, serta kafe perpustakaan sudah ideal dan terkesan nyaman termasuk kategori SETUJU.

Tabel 4.10: Terdapat Pembatas Tembok atau Sekat Antar Ruang

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|-----------------|----|------|-----|
| Sangat Setuju | 5 | 12 | 15% | 60 |
| Setuju | 4 | 38 | 46% | 152 |
| Cukup Setuju | 3 | 21 | 26% | 63 |
| Tidak Setuju | 2 | 11 | 13% | 22 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0% | 0 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 297 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | 3,62 | |

Berdasarkan tabel 4.10, hasil jawaban responden mengenai terdapat pembatas tembok atau sekat antar ruang menunjukkan bahwa skor yang tertinggi yaitu menyatakan setuju dengan skor dengan skor 152, sedangkan skor yang terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju dengan skor 0.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,62. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 3.43-4.23. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap terdapat pembatas tembok atau sekat antar ruang yang satu dengan yang lainnya termasuk kategori SETUJU.

Tabel 4.11: Penataan Meja Baca dengan Meja Lainnya Sudah Teratur dan Baik

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|-----------------|----|------|-----|
| Sangat Setuju | 5 | 18 | 22% | 90 |
| Setuju | 4 | 37 | 45% | 148 |
| Cukup Setuju | 3 | 22 | 27% | 66 |
| Tidak Setuju | 2 | 5 | 6% | 10 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0% | 0 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 314 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | 3,83 | |

Berdasarkan tabel 4.11, hasil jawaban responden mengenai penataan meja baca dengan meja lainnya sudah teratur menunjukkan bahwa skor yang tertinggi

yaitu menyatakan setuju dengan skor 148, sedangkan skor yang terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju dengan skor 0.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,83. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 3.43-4.23 termasuk kategori setuju. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap penataan meja baca dengan meja lainnya sudah teratur dan baik termasuk kategori SETUJU.

Tabel 4.12: Terdapat Peta Area atau Penunjuk Arah di dalam Perpustakaan

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|------------------------|----------|----------|----------|
| Sangat Setuju | 5 | 5 | 6% | 25 |
| Setuju | 4 | 27 | 33% | 108 |
| Cukup Setuju | 3 | 22 | 27% | 66 |
| Tidak Setuju | 2 | 25 | 30% | 50 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 3 | 4% | 3 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 252 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | 3,07 | |

Berdasarkan tabel 4.12, dapat disimpulkan mengenai terdapat peta area atau penunjuk arah hasilnya menunjukkan bahwa skor yang tertinggi yaitu menyatakan setuju dengan skor dengan skor 108, sedangkan skor yang terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju dengan skor 3.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,07. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 2.62-3.42. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap terdapat peta area atau penunjuk arah di dalam perpustakaan termasuk kategori CUKUP SETUJU.

Tabel 4.13: Peletakan Kafe Perpustakaan Berdampingan dengan Ruang Koleksi dan Ruang Baca Sudah Sesuai

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---------------------------------------|------------------------|----------|----------|----------|
| Sangat Setuju | 5 | 19 | 23% | 95 |
| Setuju | 4 | 36 | 44% | 144 |
| Cukup Setuju | 3 | 13 | 16% | 39 |
| Tidak Setuju | 2 | 10 | 12% | 20 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 | 5% | 4 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 302 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\sum F}$ | | | 3,68 | |

Berdasarkan tabel 4.13, hasil jawaban responden mengenai peletakan kafe perpustakaan berdampingan dengan ruang koleksi dan ruang baca sudah sesuai menunjukkan bahwa skor yang tertinggi yaitu menyatakan setuju dengan skor dengan skor 144, sedangkan skor yang terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju dengan skor 4.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,68. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 3.43-4.23 termasuk kategori setuju. Berdasarkan hasil penelitian telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap peletakan kafe perpustakaan berdampingan dengan ruang koleksi dan ruang baca sudah sesuai. termasuk kategori SETUJU.

Tabel 4.14: Warna Gedung Perpustakaan Menarik

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---------------------------------------|------------------------|----------|----------|----------|
| Sangat Setuju | 5 | 18 | 22% | 90 |
| Setuju | 4 | 41 | 50% | 164 |
| Cukup Setuju | 3 | 18 | 22% | 54 |
| Tidak Setuju | 2 | 5 | 6% | 10 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0% | 0 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 318 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\sum F}$ | | | 3,88 | |

Berdasarkan tabel 4.14, hasil jawaban responden mengenai warna gedung perpustakaan menarik sehingga tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan menunjukkan bahwa skor yang tertinggi yaitu menyatakan setuju dengan skor dengan skor 164, sedangkan skor yang terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju dengan skor 0.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,88. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 3.43-4.23. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap warna gedung perpustakaan menarik sehingga berkunjung ke perpustakaan termasuk kategori SETUJU.

Tabel 4.15: Kombinasi Warna Dinding Lantai 2 Dispusip Tanah Laut Senada

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|------------------------|----------|----------|----------|
| Sangat Setuju | 5 | 17 | 21% | 85 |
| Setuju | 4 | 41 | 50% | 164 |
| Cukup Setuju | 3 | 17 | 21% | 51 |
| Tidak Setuju | 2 | 7 | 9% | 14 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0% | 0 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 314 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | 3,83 | |

Berdasarkan tabel 4.15, hasil jawaban responden mengenai kombinasi (penggabungan) warna dinding lantai 2 Dispusip Tanah Laut senada/serasi menunjukkan bahwa skor yang tertinggi yaitu yang menyatakan menyatakan setuju dengan skor 164, sedangkan skor yang terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju dengan skor 0.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,83. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 3.43-4.23. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap kombinasi (penggabungan) warna dinding lantai 2 Dispusip Tanah Laut senada/serasi, termasuk kategori SETUJU.

Tabel 4.16: Warna Dinding di Ruang Baca Memberikan Kesan Nyaman dan Harmonis

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|-----------------|----|------|-----|
| Sangat Setuju | 5 | 16 | 20% | 80 |
| Setuju | 4 | 40 | 49% | 160 |
| Cukup Setuju | 3 | 24 | 29% | 72 |
| Tidak Setuju | 2 | 2 | 2% | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0% | 0 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 316 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | 3,85 | |

Berdasarkan tabel 4.16, hasil jawaban responden mengenai warna dinding di ruang baca memberikan kesan nyaman dan harmonis dapat dilihat dari skor jawaban responden tertinggi yaitu menyatakan setuju dengan skor 160, sedangkan skor terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju dengan skor 0.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,85. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 3.43-4.23. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap warna dinding di ruang baca memberikan kesan nyaman dan harmonis termasuk kategori SETUJU.

Tabel 4.17: Pemilihan Warna Langit-Langit di Ruang Baca Cerah

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---------------------------------------|-----------------|------|------|-----|
| Sangat Setuju | 5 | 27 | 33% | 135 |
| Setuju | 4 | 32 | 39% | 128 |
| Cukup Setuju | 3 | 23 | 28% | 69 |
| Tidak Setuju | 2 | 0 | 0% | 0 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0% | 0 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 332 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\sum F}$ | | 4,05 | | |

Berdasarkan tabel 4.17, hasil jawaban responden mengenai pemilihan warna langit-langit di ruang baca cerah sehingga tidak menimbulkan suasana gelap dalam ruangan dapat dilihat dari skor tertinggi jawaban responden yaitu menyatakan sangat setuju dengan skor 135, sedangkan skor terendah yaitu menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing berskor 0.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 4,05. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 3.43-4.23. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap pemilihan warna langit-langit di ruang baca cerah sehingga tidak menimbulkan suasana gelap dalam ruangan termasuk kategori SETUJU.

Tabel 4.18: Pemilihan Warna Lantai Cerah sehingga Menimbulkan Kesan Bersih

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---------------------------------------|-----------------|------|------|-----|
| Sangat Setuju | 5 | 37 | 45% | 185 |
| Setuju | 4 | 30 | 37% | 120 |
| Cukup Setuju | 3 | 14 | 17% | 42 |
| Tidak Setuju | 2 | 1 | 1% | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0% | 0 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 349 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\sum F}$ | | 4,26 | | |

Berdasarkan tabel 4.18, hasil jawaban responden mengenai pemilihan warna lantai cerah sehingga menimbulkan kesan bersih dapat dilihat dari skor tertinggi jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dengan skor 185, sedangkan skor terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju dengan skor 0.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 4,26. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 4.24-5.04. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap pemilihan warna lantai cerah sehingga menimbulkan kesan bersih termasuk kategori SANGAT SETUJU.

Tabel 4.19: Pencahayaan Alami dari Jendela Membuat Ruang Baca Terasa Silau

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|-----------------|----|------|-----|
| Sangat Setuju | 5 | 8 | 10% | 40 |
| Setuju | 4 | 16 | 20% | 64 |
| Cukup Setuju | 3 | 22 | 27% | 66 |
| Tidak Setuju | 2 | 34 | 41% | 68 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 2 | 2% | 2 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 240 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | 2,93 | |

Berdasarkan tabel 4.19, hasil jawaban responden mengenai pencahayaan alami dari jendela membuat ruang baca terasa silau dapat dilihat dari skor tertinggi jawaban responden yang menyatakan tidak setuju dengan skor 68, sedangkan skor terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju dengan skor 2.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 2,93. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 2.62-3.42. Berdasarkan hasil

penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap pencahayaan alami dari jendela membuat ruang baca terasa silau termasuk kategori CUKUP SETUJU.

Tabel 4.20: Pencahayaan Lampu di Ruang Baca Kurang Terang (Redup)

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|------------------------|----------|----------|----------|
| Sangat Setuju | 5 | 6 | 7% | 30 |
| Setuju | 4 | 23 | 28% | 92 |
| Cukup Setuju | 3 | 22 | 27% | 66 |
| Tidak Setuju | 2 | 26 | 32% | 52 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 | 6% | 5 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 245 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | | 2,99 |

Berdasarkan tabel 4.20, hasil jawaban responden mengenai pencahayaan lampu di ruang baca kurang terang dilihat dari skor tertinggi jawaban responden yaitu menyatakan setuju sebanyak 23 responden (28%) dengan skor 92, sedangkan skor terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 responden (6%) dengan skor 5.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 2,99. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 2.62-3.42. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap pencahayaan lampu di ruang baca kurang terang (redup) termasuk kategori CUKUP SETUJU.

Tabel 4.21: Terdapat Lampu-Lampu di Ruang Baca yang Tidak Berfungsi Lagi

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|------------------------|----------|----------|----------|
| Sangat Setuju | 5 | 8 | 10% | 40 |
| Setuju | 4 | 17 | 21% | 68 |
| Cukup Setuju | 3 | 27 | 33% | 81 |
| Tidak Setuju | 2 | 24 | 29% | 48 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 6 | 7% | 6 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 243 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | 2,96 | |

Berdasarkan tabel 4.21, hasil jawaban responden mengenai lampu-lampu di ruang baca yang tidak berfungsi lagi dilihat dari skor tertinggi jawaban responden yang menyatakan cukup setuju sebanyak 27 responden (33%) dengan skor 81, sedangkan skor terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 6 responden (7%) dengan skor 6.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 2,96. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 2.62-3.42. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap lampu-lampu di ruang baca yang tidak berfungsi termasuk kategori CUKUP SETUJU.

Tabel 4.22: Terasa Panas dan Gerah Berada di Lantai 2 Dispusip Tanah Laut

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|------------------------|----------|----------|----------|
| Sangat Setuju | 5 | 19 | 23% | 95 |
| Setuju | 4 | 16 | 20% | 64 |
| Cukup Setuju | 3 | 20 | 24% | 60 |
| Tidak Setuju | 2 | 24 | 29% | 48 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 3 | 4% | 3 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 270 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | 3,29 | |

Berdasarkan tabel hasil 4.22, hasil jawaban responden mengenai rasa panas dan gerah berada di lantai 2 Dispupip Tanah Laut dilihat dari skor tertinggi jawaban responden yaitu menyatakan sangat setuju sebanyak 19 responden (23%) dengan skor 95, sedangkan skor terendah yaitu responden menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden (4%) dengan skor 3.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,29. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 2.62-3.42. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap rasa panas dan gerah berada di lantai 2 Dispupip Tanah Laut termasuk kategori CUKUP SETUJU.

Tabel 4.23: Kurangnya Pendingin Ruangan seperti Kipas Angin dan AC

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|-----------------|----|------|-----|
| Sangat Setuju | 5 | 32 | 39% | 160 |
| Setuju | 4 | 21 | 26% | 84 |
| Cukup Setuju | 3 | 18 | 22% | 54 |
| Tidak Setuju | 2 | 10 | 12% | 20 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 | 1% | 1 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 319 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | 3,89 | |

Berdasarkan tabel 4.23, hasil jawaban responden mengenai kurangnya pendingin ruangan seperti kipas angin dan AC di ruang baca dilihat dari skor tertinggi jawaban responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 32 responden (39%) dengan skor 160, sedangkan skor terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (1%) dengan skor 1.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,89. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 3.43-4.23. Berdasarkan hasil

penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap kurangnya pendingin ruangan seperti kipas angin dan AC di ruang baca termasuk kategori SETUJU.

Tabel 4.24: Tercium Asap Rokok Saat Berkunjung

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|------------------------|----------|----------|----------|
| Sangat Setuju | 5 | 22 | 27% | 110 |
| Setuju | 4 | 11 | 13% | 44 |
| Cukup Setuju | 3 | 13 | 16% | 39 |
| Tidak Setuju | 2 | 29 | 35% | 58 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 7 | 9% | 7 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 258 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | 3,15 | | |

Berdasarkan tabel 4.24, hasil jawaban responden mengenai asap rokok yang tercium saat berada di lantai 2 dilihat dari skor tertinggi jawaban responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 responden (27%) dengan skor 110, sedangkan skor terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 7 responden (7%) dengan skor 7.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,15. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 2.62-3.42. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap asap rokok yang tercium saat berada di lantai 2 Dispusip Tanah Laut termasuk kategori CUKUP SETUJU.

Tabel 4.25: Terganggu dengan Suara-Suara Kegiatan di Aula Perpustakaan.

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|-----------------|----|------|-----|
| Sangat Setuju | 5 | 12 | 15% | 60 |
| Setuju | 4 | 13 | 16% | 52 |
| Cukup Setuju | 3 | 18 | 22% | 54 |
| Tidak Setuju | 2 | 34 | 41% | 68 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 | 6% | 5 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 239 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | 2,91 | |

Berdasarkan tabel 4.25 mengenai suara-suara kegiatan yang ada di aula perpustakaan membuat terganggu dilihat dari skor tertinggi jawaban responden yaitu menyatakan tidak setuju sebanyak 34 responden (41%) responden dengan skor 68, dan skor terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 responden (6%) dengan skor 5.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 2,91. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 2.62-3.42. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap suara-suara kegiatan yang ada di aula perpustakaan membuat terganggu sehingga membuat tidak nyaman termasuk kategori CUKUP SETUJU.

Tabel 4.26: Terdapat Suara-Suara yang Menyebabkan Konsentrasi Buyar.

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|-----------------|----|------|-----|
| Sangat Setuju | 5 | 15 | 18% | 75 |
| Setuju | 4 | 13 | 16% | 52 |
| Cukup Setuju | 3 | 16 | 20% | 48 |
| Tidak Setuju | 2 | 33 | 40% | 66 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 | 6% | 5 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 246 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | 3,00 | |

Berdasarkan tabel 4.26 mengenai suara-suara yang menyebabkan konsentrasi buyar dilihat dari skor tertinggi jawaban responden yaitu menyatakan sangat setuju sebanyak 15 responden (18%) dengan skor 75, sedangkan skor terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 responden (6%) dengan skor 5.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,00. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 2.62-3.42. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap suara-suara yang menyebabkan konsentrasi buyar. (Suara mesin komputer, suara orang berjalan dan berbicara, suara musik, dll) termasuk kategori CUKUP SETUJU.

Tabel 4.27: Terdapat Peredam Suara di Ruang Baca

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|------------------------|----------|----------|----------|
| Sangat Setuju | 5 | 7 | 9% | 35 |
| Setuju | 4 | 16 | 20% | 64 |
| Cukup Setuju | 3 | 22 | 27% | 66 |
| Tidak Setuju | 2 | 33 | 40% | 66 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 | 5% | 4 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 235 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | 2,87 | |

Berdasarkan tabel 4.27 mengenai terdapat peredam suara di ruang baca untuk mengurangi kebisingan dilihat dari skor tertinggi jawaban responden yaitu menyatakan cukup setuju dan tidak setuju seimbang dengan skor masing-masing 66, sedangkan skor terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 responden (5%) dengan skor 4.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 2,87. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 2.62-3.42. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap terdapat peredam suara di ruang baca untuk mengurangi kebisingan termasuk kategori CUKUP SETUJU.

Tabel 4.28: Terganggu dengan Suara Berisik dari Kafe Perpustakaan

| Jawaban | Skala Penilaian | F | P | S |
|---|------------------------|----------|----------|----------|
| Sangat Setuju | 5 | 17 | 21% | 85 |
| Setuju | 4 | 9 | 11% | 36 |
| Cukup Setuju | 3 | 9 | 11% | 27 |
| Tidak Setuju | 2 | 38 | 46% | 76 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 9 | 11% | 9 |
| Jumlah | | 82 | 100% | 233 |
| Skor Rata-Rata $X = \frac{S}{\Sigma F}$ | | | 2,84 | |

Berdasarkan tabel 4.28 mengenai terganggu dengan suara berisik dari kafe perpustakaan disamping ruang baca dilihat dari skor tertinggi jawaban responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden (21%) dengan skor 85, sedangkan skor terendah yaitu menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 9 responden (11%) dengan skor 9.

Nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 2,84. Berdasarkan perhitungan interval, hasil skor rata-rata tersebut berada pada skala 2.62-3.42. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, persepsi pemustaka terhadap terganggu suara berisik dari kafe perpustakaan disamping ruang baca termasuk kategori CUKUP SETUJU.

Berikut rekapitulasi hasil penelitian guna memberikan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai hasil penelitian. Rekapitulasi data hasil penelitian persepsi pemustaka terhadap desain interior adalah sebagai berikut.

Tabel 4.29: Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

| “PERSEPSI PEMUSTAKA” | | | |
|-----------------------------|---|--|---------------|
| No | Penilaian | Rata-Rata | Keterangan |
| Tata Ruang | | | |
| 1 | Saya merasa ruang baca dan ruang koleksi luas | 4.02 | Setuju |
| 2 | Saya merasa letak rak-rak, meja, dan kursi tertata dengan rapi dan baik | 4.05 | Setuju |
| 3 | Saya merasa pembagian ruang perpustakaan sudah ideal dan terkesan nyaman | 3.80 | Setuju |
| 4 | Saya merasa terdapat pembatas tembok atau sekat antar ruang | 3.62 | Setuju |
| 5 | Saya merasa penataan meja baca dengan meja lainnya sudah teratur dan baik | 3.83 | Setuju |
| 6 | Saya merasa terdapat peta area atau penunjuk arah di dalam perpustakaan | 3.07 | Cukup Setuju |
| 7 | Saya merasa peletakan kafe perpustakaan berdampingan dengan ruang koleksi dan ruang baca sudah sesuai | 3.68 | Setuju |
| | | $\sum \frac{26.09}{7} = 3.73$ (Setuju) | |
| Warna | | | |
| 8 | Warna gedung perpustakaan menarik sehingga saya tertarik berkunjung ke perpustakaan | 3.88 | Setuju |
| 9 | Kombinasi warna dinding lantai 2 Dispusip Tanah Laut serasi | 3.83 | Setuju |
| 10 | Saya merasa warna dinding di ruang baca memberikan kesan nyaman dan harmonis | 3.85 | Setuju |
| 11 | Saya merasa pemilihan warna langit-langit di ruang baca cerah | 4.05 | Setuju |
| 12 | Saya merasa pemilihan warna lantai cerah sehingga menimbulkan kesan bersih | 4.26 | Sangat Setuju |
| | | $\sum \frac{19.87}{5} = 3.97$ (Setuju) | |
| Pencahayaan | | | |
| 13 | Saya merasa pencahayaan alami dari jendela membuat ruang baca terasa silau | 2.93 | Cukup Setuju |
| 14 | Saya merasa pencahayaan lampu di ruang baca kurang terang (redup) | 2.99 | Cukup Setuju |

| | | | |
|----------------------------|---|--|--------------|
| 15 | Saya merasa terdapat lampu-lampu di ruang baca yang tidak berfungsi lagi | 2.96 | Cukup Setuju |
| | | $\sum \frac{8.88}{3} = 2.96$ (Cukup Setuju) | |
| Sirkulasi Udara | | | |
| 16 | Saya merasa panas dan gerah berada di lantai 2 Dispusip Tanah Laut | 3.29 | Cukup Setuju |
| 17 | Kurangnya pendingin ruangan seperti kipas angin dan AC di ruang baca | 3.89 | Setuju |
| 18 | Terkadang saya merasa tercium asap rokok saat berada di lantai 2 Dispusip Tanah Laut | 3.15 | Cukup Setuju |
| | | $\sum \frac{10.33}{3} = 3.44$ (Setuju) | |
| Tata Suara | | | |
| 19 | Saya terganggu dengan suara kegiatan yang ada di aula perpustakaan sehingga membuat saya tidak nyaman | 2.91 | Cukup Setuju |
| 20 | Selama berkunjung saya mendengar suara-suara yang menyebabkan konsentrasi saya buyar. | 3.00 | Cukup Setuju |
| 21 | Terdapat peredam suara di ruang baca untuk mengurangi kebisingan | 2.87 | Cukup Setuju |
| 22 | Saya terganggu dengan suara berisik dari kafe perpustakaan di samping ruang baca. | 2.84 | Cukup Setuju |
| | | $\sum \frac{11.62}{4} = 2.91$ (Cukup Setuju) | |
| Jumlah skor keseluruhan | | 76,78 | |
| Skor rata-rata keseluruhan | | 3.49 (Setuju/Baik) | |

Berdasarkan tabel 4.29 mengenai rekapitulasi persepsi pemustaka terhadap desain interior yang mencakup 5 elemen, elemen yang mempunyai rata rata paling tinggi yaitu elemen warna (3.97). Nilai tersebut berada di kelas interval tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa pemustaka merasa nyaman terhadap elemen tata ruang yang dijabarkan dengan item-item pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Sedangkan elemen yang mempunyai rata-rata paling rendah yaitu elemen tata suara (2,91), meskipun berada di interval cukup setuju, namun dibandingkan dengan elemen lainnya, tata suara menempati tingkat terendah. Hal ini disebabkan karena pemustaka banyak yang merasa kurangnya peredam suara guna mengurangi

kebisingan dan banyak suara-suara yang mengganggu. Persepsi pemustaka terhadap elemen pencahayaan berada dalam kategori cukup setuju dengan nilai skor rata-rata 2.96. Persepsi pemustaka terhadap sirkulasi udara berada dalam kategori setuju dengan nilai skor rata-rata 3.44. Persepsi pemustaka terhadap elemen tata suara berada dalam kategori cukup setuju dengan nilai skor rata-rata 2.91.

Secara keseluruhan, hasil penelitian skor rata-rata keseluruhan yaitu setuju atau baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut merasa nyaman berada di perpustakaan karena desain interior yang meliputi tata ruang, warna, pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata suara mampu memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pemustaka. Berdasarkan semua pernyataan yang diajukan, masih terdapat responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju sehingga harus dilakukan perbaikan.

4. Penyajian Data Hasil Observasi

Peneliti memaparkan data hasil penelitian observasi yang dilakukan beriringan dengan penyebaran angket terhadap responden untuk memperkuat data penelitian menggunakan angket. Observasi dilaksanakan pada hari Senin, 13 Desember 2021 dan hari Senin-Kamis, tanggal 3-6 Januari 2022. Observasi yang peneliti amati terfokus pada tatanan elemen desain interior yang diterapkan di lantai 2 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

Observasi yang peneliti lakukan pada elemen tata ruang yaitu ruang koleksi dan baca dapat memenuhi 30 pemustaka yang berkunjung sehingga dapat dikatakan ruang koleksi dan baca sudah luas. Peletakan rak sudah sesuai yaitu dapat dicapai dengan mudah oleh pemustaka dan rak diletakkan berdasarkan klasifikasi koleksi. Meja dan kursi disusun sudah sesuai, bahkan terdapat sofa dan bantal untuk membaca dengan santai. Pada ruang kerja pustakawan dan staf masih belum sesuai sebab dalam 1 ruangan terdiri dari banyak ruang, yaitu kerja pengelolaan bahan pustaka, ruang kerja

pengembangan koleksi, ruang audio visual, ruang kasi pembekalan koleksi serta ruang pembekalan perpustakaan dan kegemaran membaca. Sedangkan untuk kafe perpustakaan sebagai bentuk mewujudkan kantin perpustakaan, peletakan disamping koleksi belum sesuai. Hal tersebut dapat menimbulkan kerusakan pada koleksi, namun banyak pemustaka yang merasa nyaman dengan keberadaan kafe perpustakaan ini. Penunjuk arah terdapat hanya pada lantai 1 yang memberi petunjuk bahwa layanan koleksi umum terdapat dilantai 2. Tidak ada penunjuk atau penanda arah yang menunjukkan layanan sirkulasi, koleksi referensi, area katalog dan WC.

Observasi yang peneliti lakukan pada elemen warna yaitu warna dinding yang diterapkan secara keseluruhan yaitu warna krem dan putih sudah sesuai dengan pedoman tata ruang perpustakaan umum. Terdapat tambahan beberapa warna cerah pada tiang guna memberikan aksen pada ruang dan menjadikan ruang lebih hidup dan menyenangkan yaitu warna *orange*, hijau, merah muda, dan hitam.

Observasi yang peneliti lakukan pada elemen pencahayaan terdapat dua sumber pencahayaan, yaitu pencahayaan buatan seperti lampu, sedangkan pencahayaan alami dari adanya kaca besar dan jendela. Namun dari observasi yang dilakukan, terdapat lampu yang tidak berfungsi sehingga menimbulkan ketidakmerataan sorotan cahaya pada ruang koleksi dan baca.

Observasi yang peneliti lakukan pada elemen sirkulasi udara yaitu terasa pengap dan gerah terlihat dari tidak adanya ventilasi, tidak ada AC di ruang baca dan ruang koleksi, hanya terdapat 2 buah kipas angin yang berfungsi, dan kurangnya pembukaan jendela guna pertukaran udara.

Observasi yang peneliti lakukan pada elemen tata suara yaitu banyak sumber suara yang membuat kebisingan, seperti adanya suara nyaring dari kegiatan yang dilaksanakan di aula yang letaknya berhadapan dengan ruang koleksi dan baca, adanya suara ribut dari pemustaka, dan suara berisik dari kafe perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap tatanan elemen

desain interior di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hanya elemen warna yang sesuai dengan pedoman tata ruang perpustakaan umum, sedangkan elemen tata ruang, pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata suara masih terdapat beberapa permasalahan dan belum sesuai dengan pedoman tata ruang perpustakaan umum.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengolahan data dilihat dari hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa persepsi pemustaka terhadap desain interior meliputi tata ruang, warna, pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata suara di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut memasuki kategori setuju atau baik.

Elemen yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi yaitu **warna** dengan persepsi pemustaka terhadap warna yang diterapkan yaitu setuju. Warna menjadi salah satu yang berperan penting dalam membangun kenyamanan pemustaka yang berada di perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut menerapkan warna dinding di ruang koleksi dewasa dan ruang baca sesuai dengan pedoman dan tata ruang perpustakaan umum, yaitu warna krem dan putih yang memberikan kesan netral untuk pemustaka remaja dan dewasa kemudian ada tambahan beberapa warna cerah pada tiang dan pojok ruang guna memberikan aksentasi dan menjadikan ruang lebih hidup dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian, hal tersebut sesuai dengan pemilihan warna dapat mempengaruhi kondisi seorang pemustaka menurut Pamudji, warna pada dinding, lantai, atap dan perabot dapat menciptakan suasana hati dan kenyamanan seseorang.¹

Warna *orange* memberikan kesan positif, semangat, penuh energi, dan dapat mengurangi perasaan tertekan. Warna hijau memberikan kesan segar, menyejukkan, dan relaksasi. Warna merah jambu memberikan kesan hangat,

¹ Pamudji Suptandar, *Perancangan Tata Ruang*...159.

lembut, dan melambangkan perasaan cinta. Warna hitam memberikan pengaruh yang kuat, penuh perlindungan, elegan, dan dramatis.²

Elemen selanjutnya yaitu **tata ruang** dengan skor rata-rata termasuk kategori setuju. Sebagian besar responden setuju dengan luasnya ruang baca dan ruang koleksi, peletakan rak-rak, meja, dan kursi tertata dengan rapi, teratur dan baik, pembagian ruang perpustakaan sudah ideal dengan terdapat sekat antar ruang, dan peletakan kafe perpustakaan berdampingan dengan ruang koleksi dan ruang baca sudah sesuai. Namun, sebagian besar responden cukup setuju terhadap terdapatnya peta area atau penunjuk arah di dalam perpustakaan. Berdasarkan pengamatan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut, tidak adanya peta area atau denah ruangan guna memudahkan pemustaka agar tidak kebingungan berada di dalam perpustakaan. Hanya terdapat beberapa penunjuk arah di dalam perpustakaan yang ditempel di dinding. Rambu-rambu menunjukkan elemen paling dasar dari publisitas perpustakaan guna memudahkan pemustaka.³

Elemen selanjutnya yaitu **pencahayaan** diperoleh dengan skor rata-rata termasuk kategori cukup setuju. Pencahayaan lantai 2 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut bersumber dari pencahayaan buatan yaitu lampu-lampu sedangkan pencahayaan alami dari adanya kaca besar dan jendela. Namun, sebagian besar responden memilih cukup setuju terdapat lampu-lampu di ruang baca yang redup dan tidak berfungsi lagi.

² Suherman, M.Si, *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*, (Bandung: Literate, 2009)...57-59.

³ Publikasi IFLA 147, *Layanan Perpustakaan Umum*...59.

Selaras dengan pengamatan yang dilakukan, pencahayaan lampu di ruang baca tidak semuanya menyala sebab terdapat beberapa lampu yang tidak berfungsi. Pencahayaan lampu di ruang baca di desain dengan diletakkan berderet pada langit-langit keseluruhan ruang koleksi umum dewasa dan diberi jarak $\pm 2,5$ meter sehingga memberikan kesan cahaya yang terpancar ke semua arah dan pada umumnya bebas sorotan. Sehingga cahaya yang dihasilkan meminimalkan kontras dan bayangan sehingga berguna untuk penglihatan umum.⁴ Jika terdapat beberapa lampu yang tidak menyala sebab tidak berfungsi tentunya mempengaruhi penerangan di ruang baca dan ruang koleksi, akhirnya pencahayaannya akan menimbulkan bayang-bayang, kontras cahaya yang tidak seragam, dan pencahayaan yang kurang terang.

Elemen selanjutnya yaitu **sirkulasi udara** dengan skor rata-rata responden yaitu setuju atau baik. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut sudah berupaya agar pengudaraan di lantai 2 tidak terasa gerah. Namun, sebagian besar responden merasa cukup setuju bahwa kurangnya pendingin ruangan seperti AC dan kipas angin sehingga menimbulkan rasa panas dan gerah ketika berada di lantai 2 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut. Berdasarkan pengamatan, hanya aula perpustakaan dan ruang pengolahan yang memiliki AC sedangkan ruang baca dan ruang koleksi hanya terdapat 2 buah kipas angin yang berfungsi.

Pertukaran udara di lantai 2 Dispusip Tanah Laut hanya terdapat pada pintu belakang dan jendela belakang yang dibuka, sedangkan ventilasi tidak diterapkan

⁴ Francis D.K Ching & Corky Binggeli, *Edisi Kedua Desain Interior...* 240.

di ruang baca, ruang koleksi, dan ruang aula perpustakaan. Penataan ruang perpustakaan umum harus dapat memungkinkan kondisi pengudaraan yang baik, sehingga memberikan kenyamanan bagi pengguna yang berkegiatan. Hal ini terutama menjadi penting karena kondisi udara di negara kita yang cenderung panas dan lembab.⁵ Tidak ada tata tertib yang diterapkan bagi pemustaka khususnya tata tertib untuk tidak merokok di lantai 2, sehingga membuat pemustaka sesuka hati merokok. Aktivitas perokok menyebabkan ketidaknyamanan pengunjung.⁶

Elemen terakhir yaitu **tata suara** dengan skor rata-rata termasuk kategori cukup setuju. Responden cukup setuju dengan banyaknya sumber suara yang mengganggu kenyamanan pemustaka berkunjung baik dari suara yang dihasilkan oleh pemustaka itu sendiri, pustakawan, kegiatan di aula perpustakaan, hingga suara yang ditimbulkan oleh kafe perpustakaan. Namun suara tersebut tidak dapat sepenuhnya diredam sebab kurangnya bahan-bahan yang dapat meredam suara seperti karpet, busa, hingga bahan-bahan peredam suara yang dapat diterapkan di langit-langit ruangan hingga dinding. Hanya terdapat dinding kaca yang memisahkan ruang baca dan koleksi dengan ruangan lainnya guna mengurangi kebisingan yang ditimbulkan. Ruangan yang terlalu bergema dapat diredam dengan mempertimbangkan perlakuan akustik dalam desain bangunan, bahan yang digunakan pada dinding, lantai, dan langit-langit, penempatan pintu dan jendela.⁷

⁵ Paramita Atmodiwirjo, dkk, *Pedoman dan Tata Ruang...* 39.

⁶ Syamsul Rizal Simulingga, "Perilaku Merokok dan Kenyamanan Pasien pada Ruang Tunggu BPS Tarigan Pangkalpinang", (*Jurnal Kesehatan* 7, No. 2, 2016), 226, doi:10.26630/jk.v7i2.192.

⁷ Carol R. Brown, *Interior Design for Libraries: Drawing on Function...*123.